

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, dan pengeluaran pemerintah bidang perlindungan sosial terhadap variabel dependen yaitu indeks pembangunan manusia di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik(BPS), Kemendikbud, dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan periode 2011-2020. Model analisis dalam penelitian ini adalah data time-series yang diolah menggunakan SPSS 16. Berdasarkan pengolahan data hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, dan pengeluaran pemerintah bidang perlindungan sosial terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia di Kota Padang pada tahun 2011-2020 mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan 0,005%. Berdasarkan penelitian didapatkan nilai R-Square sebesar 0,854 yang menjelaskan persentase pengaruh variabel independen yaitu pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, dan pengeluaran pemerintah bidang perlindungan sosial secara bersama-sama terhadap indeks pembangunan manusia yaitu sebesar 85%. Dan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel.

2. Perkembangan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan juga mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan 0,14%, sedangkan perkembangan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan pengeluaran pemerintah bidang perlindungan sosial cenderung mengalami fluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan 0,42%.
3. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Padang dengan koefisien sebesar 0,00000000001473 signifikan pada tingkat signifikansi 0,3%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu juta rupiah pada Belanja Kesehatan, maka Indeks Pembangunan Manusia akan mengalami penambahan sebesar 0,00000000001473. Artinya semakin tinggi pengeluaran pemerintah bidang kesehatan maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Padang.
4. Hasil pengujian dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan pengeluaran pemerintah pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Padang dengan koefisien sebesar 0,000000000004918 dan signifikan pada tingkat signifikansi 0,706% Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah bidang pendidikan belum mampu mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Kota padang secara signifikan.
5. Belanja Perlindungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Manusia di Kota Padang dengan koefisien sebesar 0,00000000001093 dan signifikan pada tingkat signifikansi 3%. Hal

ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu juta rupiah pada Belanja Perlindungan Sosial, maka Indeks Pembangunan Manusia akan mengalami kenaikan sebesar 0,0000000001093. Artinya semakin tinggi pengeluaran pemerintah bidang perlindungan sosial maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Padang.

6.2 Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Padang

1. Untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia melalui peningkatan pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan, diharapkan peran pemerintah daerah agar mampu mengoptimalkan dan lebih meningkatkan lagi pengeluaran dalam bidang pendidikan guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas mengingat pengeluaran pemerintah bidang pendidikan belum memberikan pengaruh yang yang besar terhadap IPM Kota Padang..
2. Untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia melalui peningkatan pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan, maka diperlukan peran pemerintah Kota Padang untuk mengoptimalkan alokasi anggaran secara efektif dan efisien untuk bidang kesehatan guna menciptakan pelayanan, mutu dan kualitas kesehatan yang lebih baik.
3. Untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia melalui peningkatan pengeluaran pemerintah pada bidang perlindungan sosial, maka diperlukan peran pemerintah daerah Kota Padang untuk mengoptimalkan alokasi anggaran secara

efektif dan efisien untuk sektor perlindungan sosial guna membantu masyarakat miskin mendapatkan layanan sosial dan kesehatan serta kesejahteraan bagi diri sendiri dan keluarga.